

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka penelitian ini menghasilkan simpulan sebagai berikut:

1. Variabel umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat *underpricing*.
2. Variabel *return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat *underpricing*.
3. Variabel *financial leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat *underpricing*.
4. Variabel reputasi *underwriter* berpengaruh signifikan terhadap tingkat *underpricing* dengan arah koefisien negatif, baik menggunakan pendekatan yang dilakukan berdasarkan daftar *20 most active brokerage house monthly in total frequency* pada *IDX monthly statistics* dan pendekatan yang dilakukan berdasarkan nilai *cut off*.

#### **B. Saran**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sehingga dalam penelitian ini akan diberikan beberapa saran untuk peneliti selanjutnya yang mengambil topik serupa dan juga dalam penelitian ini akan diberikan saran mengenai

simpulan yang ada kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai masalah *underpricing*. Berikut saran-saran tersebut.

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya memasukkan lebih banyak variabel, baik variabel akuntansi (*earning per share*, ukuran perusahaan, *return on equity*, *proceed*) dan variabel non akuntansi (reputasi auditor dan jenis industri) agar mampu menjelaskan dengan baik faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *underpricing* karena *Adjusted R Square* dalam penelitian ini hanya 7,4%. Variabel-variabel tersebut juga digunakan dalam penelitian Wijayanto (2010), Alviani dan Lasmana (2015), Retnowati (2013), Kristiantari (2013) dan Permanisuci (2015).
2. Memperpanjang periode penelitian agar jumlah sampel menjadi lebih besar dan lebih dapat mewakili seluruh perusahaan yang melakukan IPO karena dalam penelitian industri *agriculture* hanya 5% dari sampel penelitian.
3. Penelitian selanjutnya dimungkinkan untuk menggunakan seluruh sektor sebagai sampel penelitian dengan menggunakan variabel jenis industri sebagai variabel control ataupun sebagai variabel independen.
4. Perusahaan sebaiknya menggunakan *underwriter* yang bereputasi tinggi untuk dapat menekan tingkat *underpricing* saat hendak melakukan *initial public offering* di Bursa Efek Indonesia sehingga dana yang diterima menjadi optimal.
5. Investor dapat memperhatikan reputasi *underwriter* saat akan berinvestasi dalam pasar perdana karena reputasi *underwriter* berkaitan dengan proses terbentuknya harga saham pada saat penutupan di pasar perdana.